

**STRATEGI INTERNALISASI NILAI KARAKTER MORAL
PADA KEARIFAN LOKAL DALIHAN NA TOLU BATAK
ANGKOLA SUMATERA UTARA**

DISERTASI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Umum dan Karakter



**Oleh:
NAHRIYAH FATA
NIM. 1707641**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**STRATEGI INTERNALISASI NILAI KARAKTER MORAL
PADA KEARIFAN LOKAL
DALIHAN NA TOLU
BATAK ANGKOLA SUMATERA UTARA**

Oleh
Nahriyah Fata

S.Ag Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 1995
M.Pd Universitas Negeri Padang, 2006

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Ilmu Pendidikan Umum dan Karakter

© Nahriyah Fata 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
31 Januari 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI INTERNALISASI NILAI KARAKTER MORAL PADA KEARIFAN
LOKAL DALIHAN NATOLU BATAK ANGKOLA SUMATERA UTARA**

Nahriyah Fata
1707641

Disetujui dan disahkan oleh:

Promotor

Prof. Dr. Kama Abdul Hakam, M. Pd.
NIP. 195512151980021001

Co.Promotor

Prof. Dr. H. Momod Abdul Somad, M.Pd.
NIP. 195906241986011001

Anggota,

Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.
NIP: 19620516 1989031002

Penguji

Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, S.H. Drs., M. Pd., M. Si.
NIP: 196106181987031002

Penguji

Prof. Dr. H. Josy Adiwisastra, M.Si.
NIDK: 8808550017

Mengetahui
Ketua Program Studi Umum dan Karakter,

Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, S.H. Drs., M. Pd., M. Si.
NIP: 196106181987031002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “**Strategi Internalisasi Nilai Karakter Moral Pada Kearifan Lokal Dalihan Na Tolu Batak Angkola Sumatera Utara**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan menjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku di Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya akan menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, 31 Januari 2024



Nahriyah Fata

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan sedalam syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan taufiq, hidayah dan 'inayahNya sehingga penulis diberi kemampuan, kemudahan dan kelancaran dalam menyusun disertasi yang berjudul: **“Strategi Internalisasi Nilai Karakter Moral pada Kearifan Lokal *Dalihan Na Tolu* Batak Angkola Sumatera Utara”**.

Penyusunan disertasi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan program doktor pada Program Pendidikan Umum dan Karakter Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof.Dr.H.Kama Abdul Hakam, M.Pd., selaku Promotor, Prof. Dr.H.Momod Abdul Somad,M.Pd., selaku Ko-Promotor dan Prof. Dr.Yadi Ruyadi, M.Si., selaku Anggota Promotor yang telah membimbing penulis dari awal sampai akhir, sehingga disertasi ini dapat dipertanggungjawabkan di depan Sidang Ujian Tahap I dan II.

Tak ada gading yang tak retak, penulis yakin dan percaya disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, maka saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kualitas penulisan dan isi disertasi ini. Semoga disertasi ini bermanfaat bagi kemajuan Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter Universitas Pendidikan Indonesia khususnya, dan kepada peningkatan khazanah pendidikan karakter di Indonesia umumnya.

Bandung, 31 Januari 2024

Penulis

Nahriyah Fata

NIM. 1707641

STRATEGI INTERNALISASI NILAI KARAKTER MORAL PADA KEARIFAN LOKAL DALIHAN NA TOLU BATAK ANGKOLA SUMATERA UTARA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pelanggaran moral yang dilakukan oleh remaja dan masyarakat pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi melalui strategi internalisasi nilai karakter moral pada kearifan lokal *Dalihan Na Tolu*. Metode yang digunakan *Mix Methode* dengan *Strategi Eksploratoris Sequensial* dan paradigma *fenomenologi interpretatif*. Pengolahan data kualitatif menggunakan langkah Miles & Huberman dan data kuantitatif menggunakan uji Regresi. Hasil penelitian menunjukkan 41 nilai karakter moral yang ditemukan pada unsur *Dalihan Na Tolu*, unsur tradisi, unsur pangupa, pada tutur pada dalam sidang adat. Karakter moral utama meliputi *hormat marmora*, *elek maranakboru*, *manat markahanggi*. Strategi internalisasi nilai karakter moral pada kearifan lokal *Dalihan Na Tolu* dilakukan di sekolah, keluarga, masyarakat adat dan melalui program pemerintah daerah, dengan metode intervensi, habituasi, conditioning dan modelling.. Analisis data menggunakan uji regresi berganda menunjukkan dampak strategi internalisasi nilai kearifan lokal *dalihan na tolu* terhadap karakter moral masyarakat Batak Angkola secara simultan di keluarga (X1), masyarakat (X2), sekolah (X3) dan pemerintah (X4) berpengaruh signifikan sebesar 70%. Sedangkan secara parsial strategi yang dilakukan pada X1 berpengaruh positif sebesar 0,426, X2 sebesar 2,801, X3 sebesar 0,313, dan X4 sebesar 1,080. Berdasarkan data ini yang paling berpengaruh dalam membentuk karakter moral *Dalihan Na Tolu* adalah masyarakat, oleh sebab itu bagi masyarakat perlu sosialisasi dan kerjasama yang terintegrasi dengan keluarga, sekolah, dan pemerintah. Setiap unsur tersebut memiliki pengaruh dan fungsi terhadap internalisasi nilai karakter moral. Produk riset penelitian ini berupa model hipotetik dan panduan manual yang direkomendasikan untuk diadaptasi serta diimplementasikan pada sekolah, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan lembaga pendidikan non formal.

Kata kunci: Strategi, Internalisasi, Karakter Moral, Kearifan Lokal *Dalihan na Tolu*.

**STRATEGY FOR INTERNALIZING MORAL CHARACTER VALUES IN
THE LOCAL WISDOM OF DALIHAN NA TOLU BATAK ANGKOLA
NORTH SUMATRA**

ABSTRACT

This research is motivated by the numerous moral violations committed by adolescents and society in general. The aim of this research is to find solutions through the internalization strategy of moral character values in the local wisdom of Dalihan Na Tolu. The method used is a Mix Method with Sequential Exploratory Strategy and interpretative phenomenology paradigm. Qualitative data processing uses Miles & Huberman steps, and quantitative data uses Regression analysis. The research results indicate 41 moral character values found in the elements of Dalihan Na Tolu, traditional elements, pangupa elements, and tutur poda in customary meetings. The main moral characteristics include hormat marmora, elek maranakboru, manat markahanggi. The internalization strategy of moral character values in the local wisdom of Dalihan Na Tolu is carried out in schools, families, indigenous communities, and through local government programs, with intervention, habituation, conditioning and modeling methods. Data analysis using multiple regression tests shows the simultaneous impact of internalization strategies of local wisdom values of Dalihan Na Tolu on the moral character of Angkola Batak society in families (X1), communities (X2), schools (X3), and government (X4) significantly by 70%. While partially, the strategies carried out on X1 have a positive effect of 0.426, X2 of 2.801, X3 of 0.313, and X4 of 1.080. Based on this data, the most influential in shaping the moral character of Dalihan Na Tolu is the community, therefore, for the community, there needs to be socialization and integrated cooperation with families, schools, and government. Each element has an influence and function in the internalization of moral character values. The research output of this study is a hypothetical model and a manual guide recommended for adaptation and implementation in schools, Community Learning Activity Centers (PKBM), and non-formal education institutions.

Keywords: Strategy, Internalization, Moral Character, Local Wisdom of Dalihan na Tolu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Robbli'Alamiin, segala puji dan rasa syukur yang teramat dalam penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah dan "inayahNya sehingga disertasi ini dapat terselesaikan. Sholawat beriring salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita kelak mendapat syafaatnya di yaumul akhir.

Penulis menyadari dan merasakan sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian disertasi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, S.H., Drs., M.Pd., M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Umum dan Karakter, yang selalu memberikan semangat yang luar biasa dan seakan penulis merasa seperti ayah sendiri, ditengah kesibukan beliau masih sempat meluangkan waktu untuk mendengarkan curhatan penulis ketika mengalami down mental dan berkat support beliau saya tidak jadi mengundurkan diri. Ketika SK tugas belajar bermasalah beliau secara langsung mengurus saya ke Direktur Pasca, semoga kebaikan beliau Allah balas dengan beribu kebaikan.
2. Prof. Dr.H. Kama Abdul Hakam, M.Pd, selaku Promotor, yang telah sabar membimbing penulis dari awal sampai akhir dengan segala kelemahan penulis, sampai-sampai beliau membuat kerangka dan langkah apa yang harus penulis lakukan. Juga kepada istri beliau yang turut menyambut penulis dengan sangat baik, bahkan memberikan semangat dan kemudahan bagi penulis untuk bimbingan di rumah walau bukan saat jam kerja, hanya dengan maksud memberikan kemudahan bagi penulis yang waktunya sudah di ambang batas. Hanya Allah yang dapat membalaskan semua kebaikan ini dan semoga kemudahan yang telah beliau berikan berbalas pula dengan Allah berikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.

3. Prof. Dr.H.Momod Abdul Somad,M.Pd., selaku Ko-Promotor yang telah memacu penulis dengan support dan dorongan yang luar biasa agar penulis mengambil data ke lapangan dengan segera demi memburu waktu. Beliau selalu memberikan kemudahan saat penulis merasa kesulitan. Demikian juga kepada istri beliau yang telah memudahkan penulis untuk dapat melakukan bimbingan di rumah walau bukan jam kerja, demi mengejar waktu yang semakin sempit. Semoga balasan terbaik dari Allah kepada beliau.
4. Prof. Dr.Yadi Ruyadi, M.Si., selaku Anggota Promotor yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan yang luar biasa, sabar serta ketelitian beliau dalam mengoreksi disertasi ini bahkan memberikan solusi yang berarti saat penulis galau, nasehat beliau terus menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.
5. Kepada Bapak Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, Warek II, Kabiro Kepegawaian dan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia beserta staf yang turut mendukung penulis dengan memberikan biaya kuliah melalui program 5000 Doktor, dan tugas belajar tambahan demi penyelesaian kuliah penulis. Semoga Allah memberikan balasan atas kebaikan ini.
6. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Umum dan Karakter yang telah memberikan bekal ilmu bagi penulis, sehingga penulis memiliki wawasan tentang pendidikan umum dan karakter sebagai bekal pengembangan akademik.
7. Bapak Wali Kota Padangsidempuan, Dinas Pendidikan bagian kebudayaan, Camat Hutaimbaru, Camat Angkola Julu yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis sehingga penulis dapat mengumpulkan informasi, data dan dokumentasi yang dibutuhkan.
8. Seluruh informan, Raja Panusunan Bulung/ Raja Luat Pijorkoling, Hutaimbaru, Batunadua, Sabungan Julu, Losung Batu, Simapil-apil. Raja Pamusuk setiap desa yang ada di Kecamatan Hutaimbaru dan Angkola Julu, Kepala Sekolah SMAS Harapan, SMA IT Darul Hasan SMPN 7, SMPN 9, SMP IT Darul Hasan, Guru SDN 405, 406, SD IT Darul Hasan dan orangtua yang dipilih sebagai informan dari beberapa desa. yang telah memberikan data

dan penjelasan serta dokumentasi bagi penulis sehingga disertasi ini dapat dipertanggungjawabkan. Inang Zuraida Hasibuan, S.Pd.I., atas kelapangan hati memberikan penginapan beberapa hari bagi penulis saat mengumpulkan data. Semoga dukungan dan support yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah. Wabil khusus abanganda Drs.Irwan Saleh Dalimunthe,M.A., Ustadz Dr.Zainal Efendi Hasibuan, Amangboru Sutan Tinggi Barani Siregar, Raja Panusunan Bulung dan Orangkaya Panobasan, Dr.Asfiati Hasibuan, M.Pd, Letkol. Inf. H.Nasrun Nasution, S.Ag., MM, Abanganda Suyatmo Siregar Gelar Sutan Alamsyah, sebagai penguji keabsahan data dari teman sejawat, peneliti serta akademisi dan pelaku adat, demi kesempurnaan isi dan makna yang terdapat dalam tradisi adat yang ditemukan.

9. Suamiku tercinta, H. Mahmud Lubis,S.Ag., Buah hati ku Fadhilah Humairoh Lubi,S.Pd.I., Zahra Albatur Rizkiyah Lubis, Nuzulatul Hidayah Lubis, Hilva Ahza Khodijah Lubis. Kalian adalah imun booster yang teramat penting dalam hidupku. Demikian juga kepada Adinda Elida Santi,S.Pd yang selalu membantu kealpaan penulis dalam melakukan tugas-tugas internal di rumah tangga. Dorongan, motivasi, do'a terbaik serta materi dan spritual selalu diberikan agar penulis diberikan semangat untuk menyelesaikan disertasi ini.
10. Ibunda Dra. H. Nur'aisyah Almarhum Ayahanda Drs. H.Mafaid Faedah Harahap, yang menjadi motivator dan selalu menginspirasi penulis untuk melanjutkan kuliah ini, Umak Mastirom Nasution yang selalu memberikan dorongan dan do'a serta penyemangat sehingga beliau selalu hadir sebagai tempat curhat atas masalah yang muncul sepanjang menyelesaikan kuliah ini sehingga segala rintangan dan kesulitan yang penulis alami dapat dilalui. Motivasi mereka selalu penulis dapatkan walaupun terkadang hanya melalui telephon seluler, namun tidak mengurangi kekuatan motivator bagi penulis.
11. Sahabatku Rina Sekretaris Prodi, Rina Patriana, adek Ika yang menjadi tempat curhat ku dan selalu memberikan bantuan atas segala kesulitan penulis dalam bidang teknologi dan tak bosan mengajari penulis. Teman sekelas di kelas

Prodi Pendidikan Umum dan Karakter angkatan 2017. Demikian juga Asnimawati, Novidya, Sinta dan Dwi Ranti yang kebersamai pada detik-detik terakhir perjuangan dengan membantu hal-hal teknis terkait kelemahan teknologi, belajar bersama tak lupa mencarikan buku-buku dan jurnal yang dibutuhkan.

12. Teman-teman seperjuangan program Mora, Yenti, Elok, Fahri dkk semoga Allah beri kemudahan dalam menyelesaikan kuliah di Bandung.
13. Adek-adekku keluarga besar AMF famili dan NURDIN famili yang selalu mendo'akan ku sehingga selesai disertasi ini. Do'a terbaik yang sama buat kalian semua.
14. Semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah di SPS UPI Bandung.

Bandung, 31 Januari 2024

Penulis

Nahriyah Fata

1707641

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR ISTILAH	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	20
1.3. Tujuan Penelitian	21
1.4. Manfaat/signifikansi penelitian.....	22
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	22
1.4.2. Manfaat Praktis	22
1.5. Struktur Organisasi Disertasi	23
BAB II	24
KAJIAN PUSTAKA	24
2.1 Strategi Pembelajaran	24
2.1.1 Definisi Strategi	24
2.1.2. Konsep dasar Strategi dalam proses belajar mengajar	26
2.1.3 Metode dalam Strategi Belajar Mengajar	30
2.2 Teori Pendidikan Nilai	43
2.2.1. Hakikat Manusia, Nilai, Pendidikan	43
2.2.2. Hakikat Perilaku Belajar	51
2.2.3. Filosofi Pendidikan Nilai	58
2.2.4. Tujuan Pendidikan Nilai	59

2.3	Pendidikan Karakter Moral.....	60
2.3.1.	Hakikat Karakter Moral.....	60
2.3.2.	Konsep Moral dalam Filsafat Islam	69
2.3.3.	Konsep Pendidikan Karakter dan Pendidikan Moral.....	70
2.4	Internalisasi Nilai Karakter Moral.....	72
2.4.1.	Makna Internalisasi Nilai.....	72
2.4.2.	Proses dan Tahapan Internalisasi	73
2.4.3.	Metode Internalisasi Nilai	75
2.4.4.	Strategi Internalisasi Nilai.....	80
2.5	Kebudayaan dan Kearifan Lokal <i>Dalihan Na tolu</i> Masyarakat Batak Angkola.....	81
2.5.1.	Kebudayaan dan Identitas Budaya Masyarakat Batak	81
2.5.2.	Kajian Kearifan Lokal.....	84
2.5.3.	Kearifan Lokal <i>Dalihan Na tolu</i> Masyarakat Batak Angkola	85
2.6	Nilai Karakter Moral Kearifan Lokal Dalihan Na Tolu dalam Pendidikan Umum	85
2.6.1.	Hakikat, Pengertian dan Tujuan Pendidikan Umum.....	85
2.6.2.	Ruang Lingkup Pendidikan Umum	87
2.6.3.	Hubungan Internalisasi Nilai Karakter Moral Kearifan lokal Dalihan Na Tolu dalam lingkup Pendidikan Umum dan Karakter	92
2.7	Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	99
2.7.1	Dari Dalam Negeri.....	100
2.7.2	Penelitian Terdahulu dari Luar Negeri.....	112
	Titik Setyaningsih Andi Asri hapsari Pram Suryanadi (2019). Javanese Local Wisdom In Family Businesses. <i>Jurnal Akuntansi dan Bisnis</i> . Vol. 19 No. 2, Agustus 2019: 208-217	130
	Suryani (2018). Strategi pelestarian budaya lokal dalam menjaga kesetiakawanan sosial. <i>Balai Besar penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial</i>. Vol. 42 No. 2 (2018) Hlm 187-196.ISSN 20884265	133
	Suryani (2018), Strategi pelestarian budaya lokal dalam menjaga kesetiakawanan sosial. <i>Balai Besar penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Yogyakarta</i>. Vol. 42 No. 2 (2018) Hlm 187-196.ISSN 20884265	136

Dwi Ayu Wulandari. Peran Masyarakat Dalam Melestarikan Budaya Mattojang Di Desa Katteong Kabupaten Pinrang.....	136
Tengku Inong (2022). Dayah Salafiah Aceh: Kearifan Lokal dalam Penguatan Pendidikan Karakter Oleh Mohd. Nasir, Wali al-Khalid, Muhibuddin Langsa, Jurnal Athoriqoh. Aceh, Indonesia	137
Ahdad (2023). Local Wisdom Learning Strategies In Early Childhood Education (Case Study: Early Childhood Education In The Special Region Of Yogyakarta And South Sumatra), <i>Cakrawala Dini: Jurnal anak usia dini</i> . Vol 14 DOI: https://doi.org/10.17509/cd.v14i1.57050	140
Sri Kusnita, Sarwiji Suwandi, Muhammad Rohmadi, Nugraheni Eko Wardani The Role of Local Wisdom in the Malay Folklore Mempawah as Base of Character Education on Children in Primary School (Study Folklore in West Borneo. <i>Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)</i> , volume 158. p.649-656.	140
Naryatmojo, D. L. (2019). Internalization the Concept of Local Wisdom for Students in the Listening Class. <i>Arab World English Journal</i> , 10 (1) 382 DOI: https://dx.doi.org/10.24093/awej/vol10no1.31 . ISSN: 2229-9327. P 382-394.....	140
Dadang M. Nasser, Nandang Alamsah Deliarnoor, Arry Bainus, Eva Tuckyta Sari Sujatna. How the Local Government Empowers the Community in Local Wisdom-Based Development? A case in Bandung Regency. International Journal of Entrepreneurship (Print ISSN: 1099-9264; Online ISSN: 1939-4675).....	145
Jamin (2020). Social Conflict Resolution Through Empowerment Of Local Wisdoms. Yustisia. Volume 9 Number 1 (January-April 2020). P.1-20	145
Adnan, M.F., Syamsir, Alhadi, Z., Malau, H., Widesma, A.V., Maani, K. D. (2022). Integration of Local Wisdom Values in Realizing Good Nagari Governance. Jurnal Ilmu Sosial. 21 (1): 39-56 (doi: 10.14710/jis.21.1.2022.39-56), [Online] Permalink/DOI: https://doi.org/10.14710/jis.21.1.2022.39-56 .146	146
Hariato II & Zulfitri Zulfitri Teguh Satria Amin. Stimulation Of Local Cultural Values And Wisdom In The Globalization Era. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan. Vol.3, No.2 MEI 2023 e-ISSN: 2961-7588; p-ISSN: 2962-3561, Hal 196-213.....	146
Penelitian yang dilakukan oleh (II et al., 2023) mengatakan bahwa :	146
1. Pemerintah harus mengubah pola pikir generasi muda saat ini, pola pikir modern sesuai dengan identitas Bangsa Indonesia. Bukan modern yang berasal dari budaya barat. Pola pikir ini harus dimulai ditanamkan di benak masyarakat, khususnya di kalangan anak uda dan juga orang tua yang memiliki anak kecil.	146

2. **memberikan perubahan pola pikir kepada masyarakat dan memberikan pengaruh terhadap segala aspek yang ada dalam masyarakat.**
146
3. **Pendidikan di lingkungan sekolah harus didorong lagi untuk mengenal budaya, tradisi, seni dan juga kearifan lokal di lingkungan tempat tinggalnya.....**147
4. **melestarikan budaya harus memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu masyarakat dalam mengantisipasi globalisasi seni dan budaya.** 147
5. **Media sosial dan media massa bisa menjadi pilihan untuk berpromosi serta merangsang nilai dan kearifan budaya lokal agar tetap lestari dan dapat.....**147
6. **melestarikan dan mempertahankan keberadaan budaya dan kearifan lokal bekerja secara sinergis dan berdampingan agar budaya, seni, tradisi dan juga kearifan lokal tetap eksis dalam kehidupan masyarakat dan**147
7. **mempromosikan budaya Indonesia, dalam bidang pariwisata seni dan budaya yang dapat mendatangkan devisa atau devisa bagi masyarakat dan Negara adalah sebuah langkah yang cukup efektif dan efisien.....**147
- Titik Setyaningsih , Andi Asri hapsari Pram Suryanadi (2019). Javanese Local Wisdom In Family Businesses. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 19 No. 2, Agustus 2019: 208-217 149
- Suryani. (2018). Strategi pelestarian budaya lokal dalam menjaga kesetiakawanan sosial. *Balai Besar penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial*. Vol. 42 No. 2 (2018) Hlm 187-196.ISSN 20884265**152
- Suryani (2018). Strategi pelestarian budaya lokal dalam menjaga kesetiakawanan sosial. *Balai Besar penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Yogyakarta* , 2018. Vol. 42 No.2. Hlm 187-196.ISSN 20884265155**
- Dwi Ayu Wulandari (2018). Peran Masyarakat Dalam Melestarikan Budaya Mattojang Di Desa Katteong Kabupaten Pinrang.....**156
- Mohd. Nasir, Wali al-Khalid, Muhibuddin Langsa (2022). Tengku Inong dari Dayah Salafiah Aceh: Kearifan Lokal dalam Penguatan Pendidikan Karakter, *Jurnal Athoriqoh*.....**156
- Sri Kusnita. Sarwiji Suwandi, Muhammad Rohmadi, Nugraheni Eko Wardani. The Role of Local Wisdom in the Malay Folklore Mempawah as Base of Character Education on Children in Primary School (Study Folklore in West Borneo). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, Volume 158. p.649-656. 159

Dadang M. Nasser, Nandang Alamsah Deliarnoor, Arry Bainus, Eva Tuckyta Sari Sujatna (2021). How the Local Government Empowers the Community in Local Wisdom-Based Development? A case in Bandung Regency. <i>International Journal of Entrepreneurship</i>. (Print ISSN: 1099-9264; Online ISSN: 1939-4675).....	164
Mohammad Jamin (2020). Social Conflict Resolution Through Empowerment Of Local Wisdoms. <i>Yustisia</i>. Volume 9 Number 1 (January-April 2020). P.1-20	164
Adnan, M.F., Syamsir, Alhadi, Z., Malau, H., Widesma, A.V., Maani, K. D. (2022). Integration of Local Wisdom Values in Realizing Good Nagari Governance. <i>Jurnal Ilmu Sosial</i>, 21 (1): 39-56 (doi: 10.14710/jis.21.1.2022.39-56), [Online] Permalink/DOI: https://doi.org/10.14710/jis.21.1.2022.39-56 .	165
Harianto II, Zulfitri Teguh Satria Amin (2023). Stimulation Of Local Cultural Values And Wisdom In The Globalization Era. <i>CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan</i>. Vol.3, No.2 MEI 2023 e-ISSN: 2961-7588; p-ISSN: 2962-3561, Hal 196-213.....	165
Penelitian yang dilakukan oleh (II et al., 2023) mengatakan bahwa :	165
1. Pemerintah harus mengubah pola pikir generasi muda saat ini, pola pikir modern sesuai dengan identitas Bangsa Indonesia. Bukan modern yang berasal dari budaya barat. Pola pikir ini harus dimulai ditanamkan di benak masyarakat, khususnya di kalangan anak muda dan juga orang tua yang memiliki anak kecil.	165
2. memberikan perubahan pola pikir kepada masyarakat dan memberikan pengaruh terhadap segala aspek yang ada dalam masyarakat.	165
3. Pendidikan di lingkungan sekolah harus didorong lagi untuk mengenal budaya, tradisi, seni dan juga kearifan lokal di lingkungan tempat tinggalnya.....	166
4. melestarikan budaya harus memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu masyarakat dalam mengantisipasi globalisasi seni dan budaya. 166	166
5. Media sosial dan media massa bisa menjadi pilihan untuk berpromosi serta merangsang nilai dan kearifan budaya lokal agar tetap lestari dan dapat.....	166
6. melestarikan dan mempertahankan keberadaan budaya dan kearifan lokal bekerja secara sinergis dan berdampingan agar budaya, seni, tradisi dan juga kearifan lokal tetap eksis dalam kehidupan masyarakat dan	166

7.	mempromosikan budaya Indonesia, dalam bidang pariwisata seni dan budaya yang dapat mendatangkan devisa atau devisa bagi masyarakat dan Negara adalah sebuah langkah yang cukup efektif dan efisien.....	166
2.8	Kerangka Berpikir	166
BAB III.....		171
METODOLOGI PENELITIAN		171
3.1.	Desain Penelitian	171
3.2	Partisipan	174
3.3	Populasi dan Sampel.....	175
3.4.	Jenis dan Sumber Data	175
3.5.	Prosedur Penelitian	177
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	177
3.6.1.	Observasi	178
3.6.2.	Wawancara (<i>interview</i>)	178
3.6.3.	Dokumentasi.....	179
3.6.4.	Angket (Kuesioner).....	179
3.7	Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	180
3.8.	Teknik Analisis Data	180
3.8.1	Analisis Data Kualitatif	181
3.8.2.	Analisis Data Kuantitatif.....	184
BAB IV		198
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		198
4.1	TEMUAN	198
4.1.1.	Gambaran Umum Kondisi Lokasi Penelitian	198
4.1.2.	Nilai Karakter Moral Pada Kearifan Lokal Dalihan Na tolu Batak Angkola	242
4.2	PEMBAHASAN.....	432
4.2.1.	Nilai Karakter Moral Pada Kearifan Lokal Dalihan Na tolu Batak Angkola	432
4.2.2.	Strategi Internalisasi nilai karakter moral pada kearifan lokal dalihan na tolu Batak Angkola	441
4.3	NOVELTY	450

b. Teori.....	460
4.4 KETERBATASAN PENELITIAN.....	465
BAB V.....	467
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	467
5.1 Kesimpulan	467
5.2 Implikasi.....	471
5.3 Rekomendasi.....	472
DAFTAR PUSTAKA.....	477
LAMPIRAN.....	491
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	491
LEMBAR VALIDASI.....	495
PEDOMAN WAWANCARA DAN DAFTAR PERTANYAAN	502
INDIKATOR KOMPONEN KARAKTER DALIHAN NATOLU	515
ANGKET KARAKTER MORAL KEARIFAN LOKAL DALIHAN NA TOLU	517
ANGKET STRATEGI INTERNALASISASI DALIHAN NA TOLU	520
Lembar Pengamatan Dalihan Na Tolu	522
SURAT KESEDIAAN MEMBERIKAN EXPERT-JUDGEMENT	531
SURAT TUGAS PEMBIMBING PENULISAN DISERTASI.....	539
PETA WILAYAH	541
SURAT PENGANTAR PENELITIAN.....	543
SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN.....	544

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fase Perkembangan Manusia Kemampuan dan Tanggung Jawab	44
Tabel 2.2 Komponen Karakter dan Indikatornya	62
Tabel 2.3 Nilai Nilai Pendidikan Karakter Bangsa.....	66
Tabel 2.4 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu	120
Tabel 2.5 Kajian Terdahulu Tentang Strategi Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Yang Telah Dilakukan Di Keluarga, Masyarakat, Sekolah Dan Pemerintah	128
Tabel 2.6 Kajian terdahulu yang membahas strategi-strategi internalisasi nilai kearifan lokal	147
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas.....	188
Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas item kuesioner Karakter Naposo Nauli Bulung (Y)	189
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Koefisien Reliabilitas	191
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas	192
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	193
Tabel 3.6 Interpretasi nilai Koefisien Korelasi.....	194
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Padangsidimpuan	203
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan kepadatan penduduk di Kota Padangsidimpuan	204
Tabel 4.3 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan di Kota Padangsidimpuan.....	205
Tabel 4.4 Distribusi Kepala Keluarga Menurut Pendidikan Kota Padangsidimpuan.....	206
Tabel 4.5 Jumlah penduduk menurut Agama dan Jenis Kelamin Kota Padangsidimpuan	207
Tabel 4.6 Angka Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Padangsidimpuan.....	208
Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Karakter yang di temukan Pada Kearifan Lokal Dalihan Na tolu Batak Angkola.....	335
Tabel 4.8 Hasil Descriptive	410
Tabel 4.9 Tabel Analisis Hasil Kruskal-Wallis.....	411
Tabel 4.10 Test Statistics^{a,b}	412
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas ditinjau dari nilai Tolerance	413
Tabel 4.12 Tabel Olahan Data SPSS Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser.....	415
Tabel 4.13 Tabel Hasil Uji Autokorelasi dengan uji Statistik Durbin-Watson.....	416
Tabel 4.14 Tabel Output Correlations Uji Regresi Linear Berganda.....	418
Tabel 4.15 Hasil Output Anova Uji Regresi Linear Berganda	420
Tabel 4.16 Tabel hasil Output Model Summary.....	422
Tabel 4.17 Tabel Hasil Output Coefficients (a) Uji Regresi Linear Berganda	422
Tabel 4.18 Nilai Karakter Kearifan Lokal Dalihan Na tolu Batak Angkola.....	432
Tabel 4.19 Tahap Internalisasi Nilai Moral Karakter	445
Tabel 4.20 Komponen Strategi pembelajaran temuan	448
Tabel 4.21 Ringkasan Temuan Penelitian.....	446
Tabel 4.22 Analisis Tahapan Internalisasi	447

DAFTAR ISTILAH

Ama	:	Ayah
Anakboru	:	Kelompok marga/orang-orang yang mengambil gadis atau istri
Bere	:	Menantu laki-laki atau anak dari saudara perempuan
Boru Buat/Marlojong	:	Anak perempuan yang nikah lari
Boru Diparkabuatan	:	Anak perempuan yang pernikahannya diselenggarakan oleh Raja Oanusunan Bulung
Boru Na di Pabuat	:	Anak perempuan yang dilamar secara resmi oleh pihak laki-laki
Boru Marbagas	:	Acara Pernikahan di rumah si gadis
Dalihan Na Tolu	:	Tungku yang Tiga
Dongan Tubu	:	Sebutan bagi orang yang bersaudaa kandung
Elek Maranakboru	:	Menyayangi anak boru, mampu mengambil hati anakboru
Hagabeon	:	Mempunyai banyak keturunan (mempunyai anak laki-laki dan perempuan)
Hamoraon	:	Memiliki banyak harta (kaya)
Hata Tuntunan, Sipaingot	:	Kata-kata Nasehat
Hasangapon	:	Terhormat, mulia, berharga
Horja Danak Tubu	:	Acara Menyambut anak lahir
Horja Godang	:	Upacara adat yang besar
Horja Panonga	:	Upacara adat yang sedang
Horja Menek	:	Upacara adat yang kecil
Hormat Marmora atau	:	Menghormati mora
Hula-hula	:	Kelompok marga/orang tempat mengambil gadis atau istri (pemberi gadis)
Iboto	:	Saudara laki-laki/perempuan yang tidak boleh di nikahi

Ina	:	Ibu
Indahan Tungkus	:	Nasi yang dibungkus menggunakan daun pisang membentuk Kerucut yang dilengkapi daun sanggar, Daun baringin, daun si ria dan daun torop
Itak Pamborgo	:	Makanan yang terdiri dari kelapa, gula merah, dan tepung beras yang disuguhkan untuk menyejukkan hati.
Kahanggi	:	Barisan orang yang semarga atau kakak beradik
Manaek Bungulan (Pajonjong Bagas Baru)	:	Memasang bubungan atas rumah
Manat Markahanggi	:	Teliti, hati-hati, bertenggang rasa, kepada kahanggi
Mangadati Halak	:	Melepas orang tua yang meninggal dengan
	Nam	acara adat
	anin	
	ggal	
Mangalap Boru	:	Acara menjemput gadis ke rumahnya
Mangalap Panjangki	:	Menerima Paroppa Sadun (Kain adat batak)
Mangampehon gorar	:	Pertukaran generasi dengan memindahkan
	:	nama Sang nenek kepada cucu tertentu
Mangulak Ari	:	Mora berkunjung pertama kali setelah menikah ke rumah mora
Manyonggoti	:	Melihat ibu yang sedang hamil tanpa disampaikan terlebih dahulu
Marbarita tu Harajaon	:	Bercerita kepada raja-raja
Margondang	:	Seni Musik yang digunakan untuk manortor (tarian adat batak angkola)

	: Acara mengumpulkan uang di rumah
Marpege-pege	: pengantin pria guna membantu proses pernikahan
Martahi	: Sidang adat untuk musyawarah
Marsialap Ari	: Saling tolong menolong di sawah
Marsiurupan	: Tradisi gotong royong dan menolong suhut berupa kegiatan menumis bumbu.
Masuk Bagas Na Imbaru	: Syukuran masuk rumah baru
Mora	: Kelompok marga/orang tempat mengambil gadis atau istri (pemberi gadis)
Namboru	: Saudara perempuan ayah, atau sebutan bagi ibunya si suami (mertua perempuan)
Naposo Nauli Bulung	: Remaja di Batak Angkola
Parmaen	: Menantu perempuan
Patidahon Holong	: Memperlihatkan rasa kasih sayang
Patuaekkon/Marpangir	: Mengiring kedua mempelai ke sumber mata air
Marpale-pale	
Silua	: Oleh-oleh
Siluluton	: Acara duka
Siriaon	: Acara gembira
Suhut	: Yang punya hajatan
Surat Tumbaga Holing	: Terbaca tapi tidak tertulis, adat yan diturunkan secara turun menurun yang sumber tertulisnya tidak jelas tetapi diwariskan langsung sejak dahulu https://www.gurusiana.id/read/ahmadarifinpa-hu/article/surat-tumbaga-holing-669040/
Tahi ulu ni tot	: Musyawarah antara suami dan istri dan calon pengantin
Tahi sabagas	: Musyawarah yang di hadiri keluarga inti bersama tokoh adat

Tulang	:	Saudara laki-laki ibu/ panggilan menantu laki-laki kepada mertua
Tupak	:	Bantuan, sumbangan Cerita yang diwariskan berupa legenda, silsilah, kekuatan parkouman dalam keluarga
Turi-Turian	:	Batak Angkola yang diinternalisasikan melalui verbal secara langsung, yaitu cerita dari mulut ke mulut.
Tutur Poda	:	Nasehat
Uhum	:	Hukum adat Cara Penyampaian Tutur Poda Melalui
Ujar-Ujaran	:	Umpasa (Pribahasa), Pantun, Onang (Syair dan lagu) yang dilakukan pada acara adat

DAFTAR GAMBAR

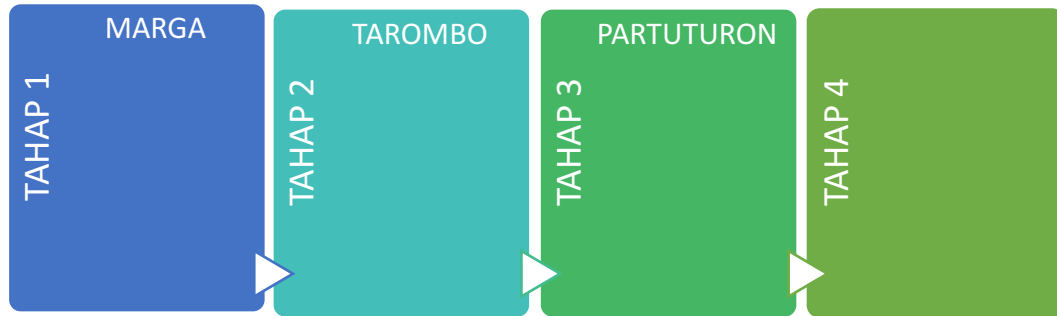
Gambar 2.1 Visualisasi Akal, Rohani, Dan Jasmaniah	43
Gambar 2.2 Interaksi Timbal Balik	54
Gambar 2.3 Modeling / keteladanan Bandura	54
Gambar 2.4 Interaksi Genotipe-Lingkungan Berns (2011).....	56
Gambar 2.5 Karakter yang Baik	62
Gambar 2.6 Performance Character and Moral Character	65
Gambar 2.7 Koherensi Karakter dalam Konteks Totalitas Proses Psikososial	68
Gambar 2.8 Tahapan Internalisasi Nilai (Hakam, 2016: 14)	74
Gambar 2.9 Proses belajar melalui keteladanan (Hakam & Nurdin,2016)	78
Gambar 2.10 Kerangka Berpikir	170
Gambar 3.1 Desain The <i>Exploratory Sequential</i>	173
Gambar 3.2 Desain Penelitian <i>Mix Methods</i>	174
Gambar 3.3 Prosedur Penelitian.....	177
Gambar 3.4 Masa Pengumpulan Data	183
Gambar 3.5 Kerangka Analisis Interaktif Berdasarkan Model Huberman	184
Gambar 3.6 Penyebaran Angket.....	185
Gambar 4.1 Peta Kota Padangsidempuan.....	202
Gambar 4.2 Raja Panusunan Bulung Kota Padangsidempuan	211
Gambar 4.3 Orang Kaya Luhut Sedang Mendengarkan Petuah Dari Tongku Namora Harahap (Raja Panusunan Bulung)	215
Gambar 4.4 Struktur Masyarakat Adat Batak Angkola	220
Gambar 4.5 Struktur Sidang Adat Masyarakat Angkola	221
Gambar 4.6 Posisi Duduk Pada Sidang Adat Siluluton dan Siriaon	223
Gambar 4.7 Contoh Patik Baku tentang <i>Tutur Taronbo</i>	229
Gambar 4.8 Aturan Patidahon Holong dalam Paradaton Batak Angkola	233
Gambar 4.9 Dalihan Na tolu Sebagai Sistem Sosial	239
Gambar 4.10 Budaya Masyarakat Angkola	240
Gambar 4.11 Salah satu tugas anak boru dalam <i>horja aek</i>	244
Gambar 4.12 Naposo Nauli Bulung mendengarkan arahan orang kaya huta (<i>na pande</i>) saat prosesi Horja Aek.....	244
Gambar 4.13 Mora manyonggot si boru saat acara mnyonggoti	245
Gambar 4.14 Prosesi Mora Maligi Danak Menek saat kelahiran cucu	246
Gambar 4.15 Indahhan Tungkus untuk Amangboru	247
Gambar 4.16 Saat acara Penyerahan <i>sere hasatan</i> pada acara <i>mangalap boru</i>	248
Gambar 4.17 Tradisi Marbokkot Bagas Baru.....	249
Gambar 4.18 Martahi Sahuta Boru Marbagas Desa Simatohir	251
Gambar 4.19 Marsialapari di sawah Ibu Sariaman.....	262
Gambar 4.20 Suasana marpege-pege di Angkola Julu	263
Gambar 4.21 Raja pamusuk memberikan tugas kepada NNB	264
Gambar 4.22 Mora memberi Hata tuntunan dan penyerahan pangupa saat Manyonggoti	265
Gambar 4.23 Mangupa daganak tubu dan pangupa ayam	269

Gambar 4.24 Prosesi mangalap Panjangki di Joring Poso Anak boru Sumber: Sumber Dokumen Penelitian 2022	270
Gambar 4.25 Prosesi acara penyerahan parompa/ panjangki.....	271
Gambar 4.26 Mora mangkobarkon pangupa dan hata tuntunan saat proses adat mangalap parompa/ panjangki.....	271
Gambar 4.27 Pemberangkatan penganten wanita Saat mengulak ari Boru Buat (na marlojong).....	273
Gambar 4.28 Pihak laki-laki menyatakan maksud kedatangan pada tradisi <i>pabagas boru</i>	274
Gambar 4.29 Materi Pangupa Kambing saat Prosesi pabutong mangan Horja boru marbagas.....	274
Gambar 4.30 Suasana saat markobar sidang adat memberikan hata tuntunan kepada Mempelai.....	276
Gambar 4.31 Seperangkat barang bawaan Pengantin wanita ke rumah Namboru (mertua)	277
Gambar 4.32 Indahan Tungkus Pasae Robu.....	277
Gambar 4.33 Serah terima antara ayah mempelai wanita kepada pihak pengantin laki-laki pada <i>horja pabuat boru marbagas</i>	278
Gambar 4.34 Prosesi mangambat pengantin wanita yang akan pergi.....	279
Gambar 4.35 Foto dingin-dingin yang diinjak oleh pengantin saat masuk rumah pengantin pria	279
Gambar 4.36 Penyambutan Haroan boru di rumah pengantin laki-laki.....	280
Gambar 4.37 Namboru memberikan tutur poda saat penyambutan parmaen.....	280
Gambar 4.38 Pengantin membuka haronduk dan indahan tungkus setelah tutur poda namboru saat penyambutan.....	281
Gambar 4.39 Penyambutan pengantin perempuan di rumah pengantin laki-laki	283
Gambar 4.40 Perwakilan mangalap boru markobar saat melaporkan proses mangalap boru dalam sidang adat	284
Gambar 4.41 Raja menerima laporan dan memberikan hata tuntunan saat sidang adat <i>pabotoon haroan boru</i>	284
Gambar 4.42 Suhut didampingi kahanggi mengkobarkon <i>Itak</i> saat menyantan boru setelah itu diikuti makan <i>itak</i> bersama	285
Gambar 4.43 Posisi duduk sidang adat Martahi Godang pada Horja Godang Haroan boru	286
Gambar 4.44 Alat/ atribut panaek gondang	287
Gambar 4.45 Raja Memimpin Prosesi <i>Pamuli Boru</i> menuju gelanggang.....	288
Gambar 4.46 <i>Tortor Mangido maaf</i> saat <i>Pamuli Boru</i>	289
Gambar 4.47 Manyantan boru saat <i>pamuli boru na dioli</i>	290
Gambar 4.48 Raja memberi <i>hata tuntunan</i> saat <i>mangalo-alo mora</i>	290
Gambar 4.49 Posisi iringan anak boru dalam <i>mangalo-alo mora</i>	291
Gambar 4.50 <i>Tortor Penutup Bayo Pangoli Boru Na Dioli</i>	292
Gambar 4.51 <i>Tortor Penutup Raja Panusunan Bulung</i>	292
Gambar 4.52 Prosesi Patuaekkon saat horja godang	293
Gambar 4.53 Raja Hutaimabar memberikan tutur poda/hata tuntunan saat patuaekkon	293
Gambar 4.54 Arakan rombongan patuaekkon diiringi atraksi permainan podang	294
Gambar 4.55 Raja Panusunan memberi Hata tuntunan tentang nilai karakter yang terkandung pada pangupa.....	294

Gambar 4.56 Ayah dan ibu serta mora memberikan <i>hata tuntunan</i> dalam sidang adat Horja Godang	295
Gambar 4.57 Raja Losung Batu manabalkon goar ni Raja bagi pengantin	295
Gambar 4.58 Dingin-dingin dan batang pisang yang dipijak saat masuk ke rumah	296
Gambar 4.59 Mora memberikan pangupa dan sumbangan bagi anak boru yang sukses bangun rumah baru	297
Gambar 4.60 Mora mangulosi anak boru pada horja haroan boru sekaligus marbokot bagas baru	298
Gambar 4.61 Raja Panusunan Bulung Menutup Prosesi Marbokot Bagas Baru diakhiri Dengan Do'a Oleh Alim Ulama.....	298
Gambar 4.62 Posisi Mora Di Depan Saat Manortor Yang Dikawal Oleh Anak Boru Dari Belakang.....	299
Gambar 4.63 Anak boru Mangayapi Di Belakang Mora Dengan Posisi Tangan Ke Atas ...	299
Gambar 4.64 Prosesi Penurunan Gelar Sang Opung Yang Sudah Meninggal Dalam Horja Godang Siluluton.....	301
Gambar 4.65 Raja Hutaimbaru Memimpin Sidang Adat Horja Siluluton.....	301
Gambar 4.66 Raja Siarangkarang Menabalkon Gelar Pada Horja Godang Siluluton	301
Gambar 4.67 Sidang Adat Horja Aek Oleh Raja Panusunan Bulung, Suhut Di Huta Dan Para Perantau Disaksikan Oleh NNB	305
Gambar 4.68 Ketua naposo bulung diarahkan untuk menyurduon burangir sampai-sampai	306
Gambar 4.69 Proses manaek gondang dimulai setelah burangir disurduon	306
Gambar 4.70 Tortor pembuka gelanggang oleh suhut di huta	307
Gambar 4.71 Tortor nauli bulung	308
Gambar 4.72 Dari kiri ke kanan: Orang kaya Marsapa prosesi patuaekkon kepada Raja Luhut, hasaya ni pangir dan perjalanan menuju tapian (pancur)	309
Gambar 4.73 Mangkobarkon Pangir Panyantan Dan Prosesi Membuka Pangir Panyantan	309
Gambar 4.74 Naposo nauli bulung makan itak saat patuaekkon	310
Gambar 4.75 Orang kaya memimpin pemberian gelar raja bagi naposo nauli bulung (NNB)	310
Gambar 4.76 Pangupa utama diletakkan di depan perwakilan Naposo Nauli Bulung sedangkan yang lain hanya dengan pira manuk na dihobolan	311
Gambar 4.77 Opung Patuan Sori Alam Harahap (perwakilan perantau) memberikan Hata Tuntunan kepada Naposo Nauli Bulung	312
Gambar 4.78 Naposo Nauli Bulung sedang menumis bumbu	314
Gambar 4.79 Anak-boru (ibu-ibu parkobas) mengerjakan berbagai hal saat horja boru marbagas	314
Gambar 4.80 Pangupa Pira Manuk.....	316
Gambar 4.81 Pangupa Manuk (ayam)	317
Gambar 4.82 Pangupa Kambing	319
Gambar 4.83 Pangupa Kerbau dengan komposisi di atas	323
Gambar 4.84. Itak (pada prosesi adat manyantan).....	324
Gambar 4.85 Proses pembuatan Indahun tungkus Pasae Robu.....	326
Gambar 4.86 Anak boru memohon maaf kepada Mora menjelang sholat Ied.....	339
Gambar 4.87 Orang tua pengantin sebagai suhut sedang memberikan hata tuntunan.	352

Gambar 4.88 Raja Parhimpunan memberikan nasehat dan teguran langsung saat dahanon si pir ni tondi tidak tersedia di arena gelanggang tortor pada horja godang	353
Gambar 4.89 Tortor Raja (contoh posisi tangan di atas)	355
Gambar 4.90 Para perantau manortor membuka gelanggang horja aek	356
Gambar 4.91 Sidang adat pada Horja “mangalap panjangki” di desa Joring Naposo Angkola Julu	360
Gambar 4.92 Sidang adat Horja pabagas boru	360
Gambar 4.93 Sidang adat Horja godang haroan boru	361
Gambar 4.94 Sidang adat Horja Godang Siluluton	361
Gambar 4.95 Orang kaya Huta mengajari anak-anak manortor dengan praktek langsung saat horja muda mudi (horja aek)	364
Gambar 4.96 Orang Kaya Huta	365
Gambar 4.97 Horja godang forum pertemuan para raja Panusunan Bulung dan Raja pamusuk .	367
Gambar 4.98 Ibu-ibu desa singali sedang belajar Manungkus/mangkopoli	369
Gambar 4.99 Tradisi Marsiurupan NNB dan masyarakat	369
Gambar 4.100 Sopo Godang Desa Sabungan Sipabangun Kecamatan Hutaimbaru	372
Gambar 4.101 Sidang adat dan penyerahan parompa sadun kepada cucu	373
Gambar 4.102 Pelatihan Markobar Pada Masyarakat Desa Batu Layan Kec Angkola Julu	374
Gambar 4.103 Menata materi pangupa ayam dalam sebuah horja	375
Gambar 4.104 Suasana marpege-pege di angkola julu dan Hutaimbaru	376
Gambar 4.105 Naposo Bulung dalam acara Tahi sahuta	377
Gambar 4.106 Tradisi Marsialapari pada masyarakat Batak Angkola	380
Gambar 4.107 Ibu Wahidah Sedang Menjelaskan Dengan Pengantar Bahasa Daerah	384
Gambar 4.108 Buku pegangan kearifan lokal untuk siswa SMP Kelas VII	385
Gambar 4.109 Siswa SMPN 7 sedang menyimak penjelasan guru dengan pendekatan klasikal	385
Gambar 4.110 Pembiasaan Hormat Marmora di sekolah terhadap guru	387
Gambar 4.111 Siswa Belajar <i>Marabit Adaboru</i> yang digunakan dalam acara adat	388
Gambar 4.112 Guru mengajari memakai Kain Adat untuk Mora Manortor	389
Gambar 4.113 Guru mengajari cara memakai atribut manortor bagi anak boru	390
Gambar 4.114 Permainan Tradisional di sekolah sebagai sarana penanaman nilai kerjasama, kejujuran, kerja keras.	391
Gambar 4.115 Siswa SMP IT Darul Hasan mengikuti lomba di Pemkot Padangsidimpuan	392
Gambar 4.116 Siswa lomba pidato bahasa daerah pada program asrama	393
Gambar 4.117 Belajar Sholat Jenazah dan latihan yasinan untuk kegiatan siluluton SMP IT Darul Hasan Kec Hutaimbaru	394
Gambar 4.118 Alat Musik Kesenian Batak Angkola di SMPN 9	395
Gambar 4.119 Bagas Godang Pijor Koling Menjadi Cagar Budaya	402
Gambar 4.120 Praktek margondang dan onang NNB Pokenjior	403
Gambar 4.121 Peserta Desa Poken Jior Mengikuti Perlombaan di kantor Camat	405
Gambar 4.122 Pembangunan Sopo godang dari dana desa Sabungan Sipabangun	409
Gambar 4.123 Grafik Statistik Penyajian Nilai Statistik <i>Durbin-Watson</i>	417

Gambar 4.124 Tali Kekerabatan



DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik. *Att hulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 2(2), 69–93. <https://doi.org/10.15575/ath.v2i2.3391>
- Afriana, Santy, et.al. (2022). Analisis Teori Operant Conditioning B.F Skinner Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*,9(3), 645-659; p-ISSN: 2442-3661; e-ISSN: 2477-667X,
- Ahdad, M. M., Suyadi, S., Loka, N., Purnomo, E., & Mansur, M. (2023). Local Wisdom Learning Strategies In Early Childhood Education (Case Study: Early Childhood Education In The Special Region Of Yogyakarta And South Sumatra). *Cakrawala Dini, Jurnal Anak Usia Dini*, 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/cd.v14i1.57050>
- Alwasilah, Chaedar, A., Karim, S., & Tri, K. (2009). *Etnopedagogi Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: Universita Pendidikan Iondonesia.
- Amalia, R. D., Wardoyo, C., & Wahyono, H. (2022). The Role of Women Farming Families in Internalizing Economic Education Based On Local Wisdom (Study on iPhone Users in Malang City) 1,2,3). *International Journal of Humanities Education and Social Sciences*, 2(1), 138–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i1.223>
- Anggraini, G. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Masyarakat Adat Dayak Ngaju. *At-Turats*, 10, 91. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v10i2.667>
- Aritonang, J. S., Sinaga, R., & Tampubolon, R. P. (2006). *Beberapa Pemikiran Menuju Dalihan Na tolu*. Jakarta: Dian Utama.
- Arthur, J. (2014). Traditional approaches to character education in Britain and America. In *Handbook of Moral and Character Education*. <https://doi.org/10.4324/9780203114896>
- Aşik, M. O., & Erdemir, A. (2010). Westernization as cultural trauma: Egyptian radical Islamist discourse on religious education. *Journal for the Study of*

- Religions and Ideologies*, 9(25), 111–132.
- Asik, O. (2010). Westernization as Cultural Trauma : Egyptian Radical Islamist Discourse on Religious Education. *Journal for the Study of Religions and Ideologies*, 8(March), 111–132.
- Asyafah, A. (2009). *Proses Kehidupan Manusia dan Nilai Eksistensialnya* (1st ed.). Alfabetha.
- Atmodjo, M. M. S. K. (1986). *Pengertian Kearifan Lokal dan Relevansinya dalam Modernisasi*. Dunia Pustaka Jaya.
- Atriyanti, Y. (2020). *Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian budaya bangsa : (local genius)*. Dunia Pustaka Jaya.
- Bayu, Y., & Rahmadina, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Karakter Kearifan Lokal Pada Masyarakat Pesisir. *Edukasi*, 14(2), 145–150. <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i2.26821>
- Bhutto, S., Kaloi, A. R., & Bhutto, H. (2020). the Holy Quran a Guiding Source of Morality and Ethics. *Habibia Islamicus*. July. <http://habibiaislamicus.com/index.php/hirj/article/view/80%0Ahttp://habibiaislamicus.com/index.php/hirj/article/download/80/80>
- Bogin, B., & Smith, B. H. (2000). Evolution of the human life cycle. *Encyclopedia of Biomedical Gerontology*, 6300(January), 46–56. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-801238-3.11392-3>
- Boyd, H. W., Walker, O. C., & Larreche, J.-C. (2000). *Manajemen pemasaran : suatu pendekatan strategis dengan orientasi global* (alih bahasa I. Nurmawan & Y. S. Editor (eds.); 2nd ed.). Erlangga.
- Budimansyah, D. (2016). *Teori sosial dan Kewarganegaraan*. Widya Aksara Press.
- Camelia, E. (2021). Pendidikan Karakter Pada Keluarga Jawa. *NUSANTARA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 300–314. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/download/1297/1078>
- Chowdhury, M. (2016). Emphasizing Morals, Values, ethics. *The Malaysian Online Journal of Educational Science*, 4(2), 1–16.

- Cohen, T. R., & Morse, L. (2014). Moral Character: What it is and What it Does. *SSRN Electronic Journal, January*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2443685>
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods Twelfth Edition* (12th ed.). McGraw Hil.
- Creswell, J. W. (2007). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches, 2nd ed. In *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches, 2nd ed.* Sage Publications, Inc.
- Curran, M. A., Epa, U. S., Luther, W. M., & Drive, K. (2009). *Wrapping Our Brains around Sustainability*. 5–13. <https://doi.org/10.3390/su1010005>
- Desyandri, D. (2018). *Internalization of Local Wisdom Values through Music Art as Stimulation of Strengthening Character Education in Early Childhood Education; A Hermeneutic Analysis and Ethnography Studies*. 169(Icece 2017), 13–16. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.4>
- Dusek, J. B. (1996). *Adolescent Development and Behavior* (3rd ed.). Prentice Hal.
- Efendi., J. (2018). Strategi Majelis Adat Aceh (Maa) Dalam Melestarikan Budaya Aceh. *Jurnal Manajemen Administrasi Islam.*, 2(2), 147–166.
- Efendi, T. (2019). Local Wisdom-based Environmental Education through Kikigaki Method : Japan Experience and Lesson for Indonesia Local Wisdom-based Environmental Education through Kikigaki Method : Japan Experience and Lesson for Indonesia. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 1–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/239/1/012038>
- Effendi, T. D. (2019). Local Wisdom-based Environmental Education through Kikigaki Method: Japan Experience and Lesson for Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 239(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/239/1/012038>
- Febriansyah, M. R. (2022). Strategi Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Dalam Melestarikan Budaya Ondel-Ondel. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(1), 35–43. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v2i1.2015>
- Ferary, D. (2021). *Nordic Journal of Comparative and International Education (NJCIE) On Ki Hadjar Dewantara ' s philosophy of education*. 5(2), 65–78.

- Fraenkel, J., Wallen, N., & Hyun, H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education 8th Edition* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Gede, P. I. B., & Sudika, I. W. (2019). Peran strategis pemerintah Provinsi Bali dalam pelestarian budaya lokal. *Maha Widya Duta*, 3(2), 11–20.
- Hakam, K. A. (2018). Model of Learning Cognitive Moral Development in Elementary School. *IJAEDU- International E-Journal of Advances in Education*, IV(10), 6–14. <https://doi.org/10.18768/ijaedu.415391>
- Hakam, K. A., & Nurdin, E. S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai; Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Maulana Media Grafika.
- Hall, S. (1990). *Cultural Identity and Diaspora: Identity: Community, Culture, Difference* (J. Rutherford (ed.)). Lawrence and Wishart.
- Hapsari, Rian Dwi, & Pambayun, Kuncoro Galih. (2023). Ancaman Cybercrime Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis. 5(1). *Jurnal Konstituen*. <https://doi.org/10.33701/jk.v5i1.3208>
- Harahap, A. S., Nofianti, R., Rahayu, N., & Nitami, D. (2023). *Menggali Kearifan Lokal Etnis Banjar : Peran Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Kota Rintang Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang*. 8(3).
- Harahap, B. H., & Siahaan, H. (1987). *Orientasi Nilai-Nilai Budaya Batak* (H. Siahaan (ed.)). Sanggar Willem Iskandar.
- Hariono. (2019). *Strategi Internalisasi Nilai Pendidikan karakter Siswa Berbasis Multiple Intelegence (Studi Kasus di SDI Annur Tumpang)*. Pendidikan Guru Madrasah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Malang.
- Hasibuan, L. P. (1989). Pangupa buku nenek-moyang masyarakat Tapanuli Selatan berisi Pedoman Hidup. *Buku Pusaka Warisan Marga-Marga Tapanuli Selatan Turun Temurun Adat Daerah Tapanuli Selatan Tumbaga Holing* (2nd ed., pp. 119–121). Yayasan Manula Glamur (Punguan Manula Marga-Marga Tapanuli Selatan).
- Hayati, F., Mansyur, A. S., & Aulia, E. S. N. (2019). Character Education Model Based On Parents-School Partnerships. *Atlantis Press.*, 253(Aes 2018), 433–438. <https://doi.org/10.2991/icpeopleunnes-18.2019.59>

- Hermawan, A. (2009). *Penelitian bisnis: paradigma kuantitatif* (2nd ed.). Gramedia Widisarana Indonesia.
- HM, P., & Halim, A. (2019). The Role of Local Wisdom as Religious Conflict Resolution in Jambi Indonesia. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 27(2), 353–374. <https://doi.org/10.21580/ws.27.2.4358>
- I, M., & Lusiana. (2017). Pengembangan Karakter Kebangsaan Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Alternatif Pada Pendidikan Informal di Kabupaten Sintang. *Jurnal Pekan*, 2(2), 88–102.
- II, H., Zulfitri, Z., & Amin, T. S. (2023). Stimulation Of Local Cultural Values And Wisdom In The Globalization Era. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, Vol.3(No. 2), 196–213.
- Ikuenobe, P. (2016). Good and Beautiful: A Moral-Aesthetic View of Personhood in African Communal Traditions. *Essays in Philosophy*, 17(1), 125–163. <https://doi.org/10.7710/1526-0569.1546>
- Imam, A., & Kabir, A. (2013). The qur’anic Approach to the inculcation of moral value Patterns for teacher education. *Quranica, International Journal Of Quranic Research*, 5(2 Dec 2013), 15–32.
- Iplih, M. (2016). *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Di Pondok Pesantren Al-Mumtaz Islamic Boarding School Berbasis Enterpreneur dan Tahfidz (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Mumtaz Patuk Kabupaten Gunung Kidul)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ismaniah & Adiwisastra, Josy & Hubeis, Musa & Ambiar, Hariatia. (2020). The Impacts On Leadership, Official’s Competence, Organizational Culture And Participation Of People Toward The Quality Of Integrated Licensing Services On Trading Business License (Siup) In Bekasi City. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, 3(2), 2201-2796. DOI: 10.31364/SCIRJ/v8.i2.2020.P0220742
- Jamaluddin. (2021). *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Sipakatau Dan Implikasinya terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Mts Nuhiyah Pambusuang Kecamatan Lanipa Kab. Polewali Mandar*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/alishlah.v19i2.2140>

- Jamin, M. (2020). Social Conflict Resolution Faculty Of Law , Universitas Sebelas Maret. *Yustisia*, 9(1), 1–20.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Graha Ilmu.
- Juliantari, N. K., Sudarsana, K., Badra, K., Jatiyasa, W., Yasmini, W. Y., Ayu, I., & Gayatri, M. (2020). Local Wisdom in Traditional Games as a Family Literacy Media. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(09), 2020.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education* (Sapriya (ed.)). PT. Refika Aditama.
- Kosim, M. (2012). *Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun*. Bandung: Rineka Cipta.
- Kristiyanto, E. N. (2020). *Local Wisdom and Role of Society in Spatial Planning in the Region*. 413(Icolgis 2019), 15–24.
- Kusnita, S., Suwandi, S., Rohmadi, M., & Wardani, N. E. (2017). The Role of Local Wisdom in the Malay Folklore Mempawah as Base of Character Education on Children in Primary School (Study Folklore in West Borneo). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 158, 649–656.
- Lalu Parhanuddin. (2023). *Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Suku Sasak : Studi Kasus Kehidupan Komunitas Suku Sasak di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat*. S3 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/89389>
- Lubis., I. S. (2021). Semiotik Sosial Yang Terkandung Dalam Tradisi Martahi Karejo Masyarakat Angkola. *VERNACULAR*, 1(1), 17–23.
- Lubis, M. N., Joebagio, H., & Pelu, M. (2019a). Dalihan Na Tolu Sebagai Kontrol Sosial Dalam Kemajuan Teknologi. *Sejarah Dan Budaya Jurnal Sejarah Budaya Dan Pengajarannya*, 13(1), 25–33. <https://doi.org/10.17977/um020v13i12019p025>
- Lubis, M. N., Joebagio, H., & Pelu, M. (2019b). The Interpreting of Dalihan Na

- Tolu as A Character Educator for Strength In Samosir District In Industrial Era 4.0. *International Journal of Scientific Research in Computer Science, Engineering and Information Technology*, 5(5), 208–214. <https://doi.org/10.32628/cseit195528>
- Lubis, S. E. (2022). *Agama dan Budaya. Dinamika Pelaksanaan Perkawinan Adat Masyarakat Angkola di Kota Padangsidempuan*. Disertasi Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati.
- Malinda, H., Mwanja, J., & Maithya, R. (2017). Strategies for Fostering Character Development Education by Teachers in Kenyan Schools. *African Education Research Journal*, 5(1), 64–74.
- Martinez, I., Garcia, F., Veiga, F., Garcia, O. F., Rodrigues, Y., & Serra, E. (2020). Parenting styles, internalization of values and self-esteem: A cross-cultural study in Spain, Portugal and Brazil. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph17072370>
- Michael Hangga Wismabrata. (2019, April 17). Fakta Kasus Siswa SD dan SMP Perkosa Siswi SMA di Probolinggo, Nonton Video Porno di Ponsel Orangtua hingga Tak Ditahan Polisi. *Kompas.Com*. <https://pemilu.kompas.com/read/2019/04/17/15465341/fakta-kasus-siswa-sd-dan-smp-perkosa-siswi-sma-di-probolinggo-nonton-video>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru*. Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).
- Misliha, M., Mahmud, A., & Manda, D. (2016). The Implementation of Character Education through Scout Activities. *International Education Studies*, 9(6), 130. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n6p130>
- Mislikhah, S., & Institut. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *Falasifa*, 21(1), 1–9.
- M.Ihsan Alfianiyus, & Randa Putra Sinaga. (2022). Pembentukan Karakter Anak Melalui Metode Intervensi Mikro Di Sanggar Pelita. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 190–196. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i2.534>
- Moertopo, A. (1981). *Strategi pembangunan nasional*. Centre for Strategic and

International Studies (CSIS).

Monika, I., Ilmu, M., Universitas, P., Nawawi, J., Pemerintahan, I., Hasanuddin, U., Arifin, I., Pemerintahan, I., Hasanuddin, U., & Ikamonikagmailcom, E. (2011). *Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pelestarian Kesenian Tradisional Di Kota Makassar. 1*, 89–96.

Mubah, A. S. (2010). Strategi meningkatkan daya tahan budaya lokal dalam menghadapi arus globalisasi. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 24(4), 302–308.

Muharom Albantani, A., & Madkur, A. (2018). Think Globally, Act Locally: The Strategy of Incorporating Local Wisdom in Foreign Language Teaching in Indonesia. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.7n.2p.1>

Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>

Murdiono, M. (2010). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Religius Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3), 99–111. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i3.239>

Musi, M. A., Azizah, A., Herlina, H., Asti, S. W., & Noviani. (2022). Internalization of local Values in Early Children’s Education on the Bugis Local Wisdom. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6732–6745. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3318>

Narvaez, L. P. N. & D. (2008). *Handbook of Moral and Character Education*. Roudledge.

Naryatmojo, D. L. (2019). Internalization the Concept of Local Wisdom for Students in the Listening Class. *Arab World English Journal*, 10(1), 382–394. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24093/awej/vol10no1.3>

Nasir, M., Wali al-Khalidi, & Muhibuddin Muhibuddin. (2022). Tengku Inong dari Dayah Salafiah Aceh: Kearifan Lokal dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 382–397. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11255](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11255)

- Nasser, D. M., Deliarnoo, N. A., Bainus, A., & Sujatna, E. T. S. (2021). How the Local Government Empowers the Community in Local Wisdom-Based Development? A case in Bandung Regency. *International Journal of Entrepreneurship*, 25(1S). <https://www.abacademies.org/articles/how-the-local-government-empowers-the-community-in-local-wisdombased-development-a-case-in-bandung-regency-11014.html>
- Nduru, M. P. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Lingkungan Keluarga Maria*. [Http://Repository.Upy.Ac.Id/1251/1/14](http://Repository.Upy.Ac.Id/1251/1/14).
- Nismawati, Nugroho, C., & Selfiardy, S. (2021). Teacher Strategies Based Local Wisdom in Building Character Effort of High School Students in Tomohon. *Proceeding ICHELSS*, 1(1), 559–563. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/hispisi/article/view/22218>
- Nuccy, L. P., & Narvaez, D. (2014). *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter* (I. Baehaqie & D. S. Widowatie (eds.)). Bandung: Nusa Media.
- Nuccy, L. P., & Narvaez, D. (2008). *Handbook of Moral and Character Education*. New York: Routledge.
- Nur, S. M., Rasminto, & Khauser. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Kebudayaan (Studi Pada Keluarga Suku Batak Toba). *Bina Gogik*, 6(2), 61–74. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish>
- Pakpahan, I. G. (2016). *Eksistensi Andung-andung melalui festival Andung-Andung di Kabupaten Tobasa*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Pane, A. (2018). *Tradisi Mangupa pada Masyarakat Angkola Suatu Kajian Antropolinguistik*. Disertasi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Pelly, U., & Menanti Asih. (1994). *Teori-teori sosial budaya*. Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud.
- Peursen, C. Van. (1976). *Strategi kebudayaan* (Penerjemah: Dick Hartoko (ed.); 5th ed.). BPK Gunung Mulia.
- Pongsibanne, Lebba Kadorre. (2014) . Transmisi Nilai Pesse' Sebagai Model Empati Di Sekolah. *Sosio Didaktika*, 3(2). DOI:10.15408/sd.v1i2.1226
- Pornpimon, C., Wallapha, A., & Prayuth, C. (2014). Strategy Challenges the Local Wisdom Applications Sustainability in Schools. *Procedia - Social and*

- Behavioral Sciences*, 112(Icepsy 2013), 626–634.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1210>
- Prasetya, F. A. (2015). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan City Branding Melalui Pelestarian Budaya Reyog Ponorogo (Studi Pada Pelestarian Budaya Reyog Ponorogo Di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Administrasi Publik (JAP) FIA UB*, 3(4), 595–601.
<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/835>
- Prayoga, H. A., & Zuska, F. (2022). Dalihan Na Tolu Paran Julu. *Muqoddimah*, 6(1), 242–253. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah>
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.)). Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Pulungan, A. (2018). *Peranan Dalihan Na tolu Dalam Proses Interaksi Antara Nilai-nilai Adat dengan Islam Pada Masyarakat Mandailing dan Angkola Tapanuli Selatan* (A. B. Nasution (ed.)). Yogyakarta: Perdana Publishing.
- Puryanti, Y. A. T., & Marzuki, M. (2019). *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Penguatan Karakter Kewargaan Siswa SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul*.
- Qiram, I., & Rubiono, G. (2018). Pelestarian Budaya Batik Banyuwangi. *E-Prosiding Pascasarjana Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung*, 1(1), 113–140.
<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/prosidingpasca/article/view/1359/905>
- Rahayu, S. (2018). *Penanaman Nilai Kearifan Lokal dalam membentuk karakter anak usia dini di Kecamatan marioriwawo Kab Soppeng*.
- Rangkuti, S. S. (2021). *Paradat, Haguruan Dan Ustaz Salafi: Perubahan Nilai Adat Dalihan Na Tolu Dalam Narasi Pendidikan Nilai*. [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48644>
- Roth, M. P. (2017). Global organized crime: A 21st century approach: Second edition. *Global Organized Crime: A 21st Century Approach: Second Edition*,

- 1–556. <https://doi.org/10.4324/9781315637150>
- Ruyadi, Y. (2010). *Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian Terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah)*.
- Ruyadi, Y., Rusmana, N., Supriyono, S., & Dahliyana, A. (2019). *Model Development of Ideological Education Reform Order Pancasila*. 214(Ices 2018), 239–242. <https://doi.org/10.2991/ices-18.2019.56>
- Yadi Ruyadi. (2010). Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI, November*, 576–594.
- Safitri, M. R. (2017). Penanaman Pendidikan Karakter Berbasis Kesadaran. *Prosiding SENASGABUD*, 1, 126–131.
- Saihu, S. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Studi Di Jembrana Bali). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), 69. <https://doi.org/10.30868/ei.v8i01.364>
- Samani, Muchlas, & Haryanto. (2016). *Pendidikan Karakter*. Rosda Karya.
- Saputri, I., & Setyowati, R. N. (2022). Strategi Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Demokratis Remaja Putus Sekolah Di Wilayah Pesisir Pantai Klayar Lamongan Strategi Pembentukan Karakter Remokratis Remaja Putus Sekolah. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n2.p243-257>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. Wiley.
- Selatan, B. A. desa P. K. T. (2021). *Observasi Awal*.
- Setiardi, D. (2017). Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>
- Setyaningsih, T., Asrihapsari, A., & Suryanadi, P. (2019). Javanese Local Wisdom

- In Family Businesses. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 208–217.
- Siahaan, D. (2020). Tersangka Pembunuh. *Tribun Medan*.
- Siahaan, D. (2021). Warga Batang Angkola, Tapanuli Selatan (Tapsel) Sumatera Utara, ditangkap Sat Reskrim Polres Tapsel-Polda Sumut. *KBRN, Tapsel*.
- Sinulingga, S. P. (2016). Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak Di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 26(2), 214. <https://doi.org/10.22146/jf.12784>
- Siregar, H., Ritonga, N., Siregar, H., Lubis, A. sulaiman, Rangkuni, A. G., Nasution, S., Rangkuti, muhammad N., Pane, A., Batubara, A. N., Hasibuan, E. A., Nasution, muhammad N., Siwaja, Harahap, R., Siregar, A. mudo, Daulay, S., Nasution, K., Lubis, H. sutan, Siregar, H., Pulungan, joni maradotang, ... Mora, R. (2016). *Kamus Angkola Mandailing Indonesia*. (A. Hutasoit, C. Nasution, Sriasrianti, & Z. Hidayat (eds.); 2nd ed.). Balai Bahasa Sumatera Utara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sitanggang, J. P. (2010). *Raja Napogos*. Jala Permata Aksara.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2003). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (14th ed.). Rineka Cipta.
- Supriatna, N. (2016). *Ecopedagogy : membangun kecerdasan ekologis dalam pembelajaran IPS* (Nita (ed.); 2nd ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyono, Iskandar, H., & Gutama. (2015). *Pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
 PENDIDIKAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat. <Http://Repository.Kemdikbud.Go.Id/6173/1/PKPKB>.

- Suryani. (2018). Strategi pelestarian budaya lokal dalam menjaga kesetiakawanan sosial. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 42(2), 187–196.
- Susanti, E. (2014). Nilai-Nilai Budaya Batak Toba sebagai Sumber Pembelajaran IPS untuk Mengembangkan Wawasan Kebangsaan. *Metafora*, 1(1), 86–98.
- Susanty, H. (2015). Fungsi Ikatan Persaudaraan Muslim Socfindo (Ipms) Dalam Membangun Hubungan Sosial Dengan Masyarakat Sekitar. *Perspektif Sosiologi*, 3(1).
- Tafsir, A. (2014). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149–159. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>
- Toha, C. (1996). *Kapita Slekta Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar.
- Turner, B. S. (2012). *Teori Sosial dari Klasik sampai Post Modern*. Pustaka Pelajar.
- Unsriana, L., & Ningrum, R. (2018). The Character Formation of Children in Japan: A Study of Japanese Children Textbook on Moral Education (Doutoku). *Lingua Cultura*, 12(4), 363. <https://doi.org/10.21512/lc.v12i4.4270>
- Vergouwien, J. . (2004). *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Lkis.
- Widesma, A. V, & Adnan, M. F. (2019). The Role of Local Wisdom Values in the Implementation of the Development of Nagari Kamang Mudiak, Agam District, West Sumatera. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu ...*, 9(2), 249–255. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/5383>
- Widiatmaka, P. (2022). Strategi Menjaga Eksistensi Kearifan Lokal sebagai Identitas Nasional di Era Disrupsi. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 2(2), 136–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.52738/pjk.v2i2.84>
- Wina Sanjaya. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Edisi 1 Ce). Prenamedia Group.
- Wulandari, D. A., Falihin, D., & Zulfadli, M. (2018). *Peran Masyarakat Dalam Melestarikan Budaya Mattojang Di Desa Katteong Kabupaten Pinrang* [Universitas Negeri Makassar]. <Http://Eprints.Unm.Ac.Id/11267/1>.
- Yadi Ruyadi. (2010). Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal

- (Penelitian terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI, November*, 576–594.
- Yang, J. (2007). Moral education in the emerging Chinese society. In *ProQuest Dissertations and Theses*. <https://search.proquest.com/docview/304758518?accountid=8554%0Ahttp://www.yidu.edu.cn/educhina/educhina.do?artifact=&svalue=Moral+education+in+the+emerging+Chinese+society&stype=2&s=on%0Ahttp://pqdt.calis.edu.cn/SearchResults.aspx?pm=0&q=MR38476%0Ahttp://>
- Yunus, F. M., & Syarif, S. (2013). *Metode Penelitian Sosial* (1st ed.). Ushuluddin Publisihing.
- Yunus, R. (2014). Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa. In *Deepublish Publisher* (1st, Agustus ed.). Deepublish.
- Zulganef. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen*. Refika Aditama.